

LAPORAN AKHIR
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGUATAN BUMDES
TERNAK AYAM DESA LOMAYA

OLEH :

- | | |
|--------------------------|--------------------|
| 1. Mohamad Rizki Lapasaw | Prodi-S1 Sosiologi |
| 2. Fazni Lagarusu | Prodi-S1 Sosiologi |
| 3. Alfrandy Dumbela | Prodi-S1 Sosiologi |
| 4. Prasetyo Satingi | Prodi-S1 Sosiologi |
| 5. Sri Ayuningsih Onde | Prodi-S1 Sosiologi |
| 6. Diannitami Panuna | Prodi-S1 Sosiologi |
| 7. Windi Salaa | Prodi-S1 Sosiologi |
| 8. Celsi Lahay | Prodi-S1 Sosiologi |
| 9. Apriliyani Patimau | Prodi-S1 Sosiologi |
| 10. Ranti Gala | Prodi-S1 Sosiologi |
| 11. Febrianti Harun | Prodi-S1 Sosiologi |
| 12. Nurnazalia Mahmud | Prodi-S1 Sosiologi |

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2023

**HALAMAN PENGESAHAN
MBKM TERINTEGRASI KKN TAHAP I TAHUN 2023**

Judul Kegiatan : Membangun Kemandirian Pangan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penguatan BUMDES Desa Lomaya, Kecamatan Bolango Utara

Lokasi : Desa Lomaya, Kecamatan Bolango Utara

Ketua Tim Pelaksana

a. Nama : Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si

b. NIP : 196312161991121001

c. Jabatan/Golongan : Guru Besar / 4 c

d. Program Studi/Jurusan : Sosiologi / Sosiologi

e. Bidang Keahlian :

f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 08124437713 / rarijak@gmail.com

g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -

Anggota Tim Pelaksana

a. Jumlah Anggota : 1 orang

b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dewinta Rizky R. Hatu, M.Sos /

c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -

d. Mahasiswa yang terlibat : 12 orang

Lembaga/Institusi Mitra

a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa Lomaya Kecamatan Bolango Utara

b. Penanggung Jawab : Zuriati Polihito, S.IP

c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -

d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 9.5

e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan

Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan

Sumber Dana : PNB/BLU UNG Tahun Anggaran 2023

Total Biaya : Rp. 15.000.000,-

Mengetahui
Kepala Fakultas Ilmu Sosial



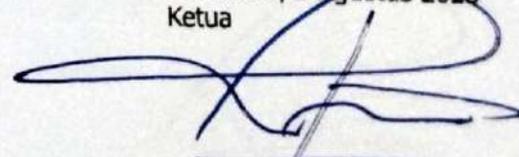
Zulaecha Nglu, M.Pd)
NIP. 196705091998032002



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.P)
NIP. 196811101993032002

Gorontalo, 3 Agustus 2023
Ketua



(Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si)
NIP. 196312161991121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT sebab atas rahmat dan kuasa-Nyalah pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun Di Desa Lomaya telah terlaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Tujuan pembuatan laporan akhir ini sebagai evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan oleh kami selaku pelaksana KKN Tematik Desa Membangun tahun 2023. Tentunya kegiatan dan laporan akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih pada pihak-pihak diantaranya:

1. Bapak Dr. Ir. Eduart Wolok S.T., M.T selaku Rektor Universitas Negeri Gorontalo.
2. Ibu Zuriyati Polihito, S.IP selaku Kepala Desa Lomaya.
3. Bapak Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si, Ibu Dewinta Rizky R. Hatu, S.Sos, M.Sos selaku dosen pembimbing lapangan.
4. Seluruh masyarakat Desa Lomaya yang sudah mendukung pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan selama empat bulan.
5. Serta teman-teman yang sudah bekerja sama dalam pelaksanaan program bersama.

Dalam penulisan laporan akhir ini, kami menyadari laporan ini tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, butuh kritik dan saran dari pembaca supaya penulisannya bisa lebih baik di masa yang akan datang dan semoga laporan akhir ini memberikan manfaat bagi pembaca.

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	3
C. Rencana Kegiatan.....	4
D. Target.....	4
E. Tujuan Penyelenggara KKN.....	5
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN KKN.....	6
2.1 Gambaran Umum Lokasi.....	6
2.2 Hasil dan Pembahasan.....	6
5.2.1 Pembekalan Peserta.....	6
2.2.2 Pengantaran Mahasiswa Ke Lokasi.....	7
2.2.3 Penerimaan Mahasiswa Peserta KKN Oleh Pemerintah Desa Lomaya.....	8
2.2.4 Permasalahan Yang Ditemukan.....	8
2.2.5 Uraian Program Kerja.....	9
2.2.6 Tahapan Pelaksanaan Program Kerja.....	10
2.2.7 Hasil Pelaksanaan Program.....	10
2.2.8 Program Tambahan.....	16
BAB III PENUTUP.....	22
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran.....	22
Lampiran-Lampiran.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 1. Format Jurnal Individu Harian KKN.....	Error! Bookmark not defined.

Lampiran 2. Format Penilaian Kegiatan KKN.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Sistematika Laporan Akhir Mahasiswa KKN	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Sampul Depan Laporan Akhir Mahasiswa KKN	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Format Lembar Pengesahan Laporan Akhir Kelompok Mhasiswa..	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pembekalan Peserta Mahasiswa KKN	6
Gambar 2 Pengantaran Mahasiswa KKN ke Lokasi	6
Gambar 3 Penerimaan Mahasiswa Peserta KKN Oleh Pemerintah Desa Lomaya	7
Gambar 4 FGD Mahasiswa KKN Berserta Pengelola BUMDES	9
Gambar 5 Sosialisasi Kepada Masyarakat Desa Lomaya.....	10
Gambar 6 Workshop	11
Gambar 7 Pemberian Pakan.....	12
Gambar 8 Link Video	13
Gambar 9 Proses Pengecetan Taman Desa Lomaya.....	14
Gambar 10 Proses Pembuatan Tiang Papan Nama Kepala Dusun	15
Gambar 11 Produk Terong Krispi.....	16
Gambar 12 Dokumentasi Pembukaan Pekan Seni dan Pemberian Hadiah	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gorontalo merupakan salah satu pulau yang ada di Sulawesi yang memiliki beragam potensi ekonomi salah satunya potensi yang relatif besar dikembangkan yaitu dari sektor pertanian, perternakan, dan perkebunan. Desa Lomaya merupakan salah satu desa yang berada di daerah Gorontalo yang memiliki potensi besar ekonomi yaitu di bidang pertanian dan perternakan.

Perkembangan sektor perternakan dilakukan untuk meningkatkan produksi dan populasi ternak dalam memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat sehari-hari. Populasi hewan ternak yang ada di Desa Lomaya adalah ayam petelur. Desa ini memiliki potensi di bidang ekonomi yaitu di bidang pertanian dan perternakan yang dilihat memiliki potensi ekonomi yang harus dikembangkan yaitu berupa pakan ternak bernutrisi yang dikelola oleh BUMDES.

BUMDES akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui kegiatan yang di selenggarakan oleh BUMDES pula diharapkan mampu menjadi sentra pemberdayaan masyarakat yang ada di pedesaan (Kurnia Ramadhani, Imamul Hakim dan Rahmi Amalia: 2022).

Pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi. Jadi pada intinya kata kunci pemberdayaan adalah meliputi: proses pembangunan, masyarakat berinisiatif, memperbaiki kondisi diri sendiri (Dedeh Maryani dan Ruth Rosekin E. Nainggolan, 2019: 8). Dengan kata lain keberhasilan dari program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh pihak yang melakukan pemberdayaan, tetapi juga dari aktifnya pihak yang diberdayakan. Jadi pemberdayaan ini sangat diperlukan pendampingan sosial kepada masyarakat agar pemberdayaan ini dapat berjalan dengan lancar.

Pendampingan sosial hadir sebagai agen perubahan yang turut terlibat membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Pendampingan masyarakat dapat diartikan sebagai interaksi dinamis antara kelompok masyarakat dan pendamping untuk secara

bersama-sama menghadapi beragam tantangan seperti; merancang program perbaikan kehidupan sosial ekonomi, pendidikan memobilisasi sumber daya masyarakat setempat, memecahkan masalah sosial, menciptakan atau membuka akses bagi pemenuhan kebutuhan, menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang relevan dengan konteks pemberdayaan masyarakat (Nurul Qomariah: 2015).

Pendampingan sosial sangatlah penting karena hal ini dapat menentukan keberhasilan dari program yang direncanakan. Para pendamping masyarakat dapat mengidentifikasi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada disekitar mereka. Seluruh kalangan masyarakat bisa mendapatkan pendampingan sosial yang baik dari pendamping mereka. Pendampingan ini merupakan salah satu cara memberdayaan masyarakat yang paling efektif untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat itu sendiri terkhususnya bagi masyarakat pedesaan. Masyarakat pedesaan juga identik dengan pendidikan yang rendah sehingganya kurangnya pengetahuan masyarakat, jadi pendampingan sosial ini sangat dibutuhkan.

Masyarakat di Desa Lomaya memiliki pendidikan yang rendah terutama bagi para peternak yang ada disana. Rata-rata mereka hanya merupakan lulusan dari sekolah dasar sehingga kurangnya pengetahuan mereka dalam mengelola produktivitas hasil hewan ternak karena tidak memperhatikan nutrisi dari pakan yang di berikan. Pada umumnya para peternak di Desa Lomaya tidak memperhatikan pakan yang di berikan pada hewan ternaknya, mereka berasumsi setidaknya hewan ternak mereka makan setiap hari tanpa memperhatikan takaran, campuran pakan atau nutrisi. Sehingganya berimbas pada kualitas ayam dan kualitas telurnya.

Para konsumen tidak meminati hasil jualan para peternak disana hal ini dikarenakan konsumen selalu mengeluhkan bahwa telur yang dijual dari ternak mereka hanya berukuran kecil dan memiliki cangkang yang sangat tipis sehingganya mudah pecah. Tak hanya dari pemberian pakan yang salah tetapi masyarakat disana juga memiliki kendala yaitu kurangnya jaringan pemasaran bagi para peternak serta kurangnya pehaman cara merawat hewan ternak dengan baik. peternak ayam petelur di Desa Lomaya. Sehingganya para peternak disana sangat membutuhkan pendampingan sosial. Dengan kenyataan ini, maka kiranya pengabdian pada masyarakat dalam hal memberdayakan masyarakat melalui penguatan Bumdes ternak ayam di desa ini perlu dilakukan. Pemberdayaan ini diharapkan dapat mengatasi masalah yang di hadapi oleh masyarakat Desa Lomaya khususnya para peternak ayam petelur. Masalah-masalah tersebut berdampak pada tidak meningkatnya kesejahteraan para

B. Permasalahan

Dimulai dari observasi beberapa permasalahan yang teridentifikasi oleh mahasiswa KKN Desa Lomaya yakni dimulai dari permasalahan stunting, penggunaan narkoba, dan pengembangan usaha ternak yang dikelola oleh BUMDES. Seiring proses pelaksanaan KKN mahasiswa melihat potensi dan permasalahan yang bisa dikembangkan oleh mahasiswa ialah peternakan ayam petelur oleh BUMDES. Oleh karenanya, kelompok KKN Tematik Desa Lomaya melakukan observasi, wawancara dan juga FGD untuk bisa mengidentifikasi permasalahan, terutama di internal BUMDES. Dari FGD antara mahasiswa dan BUMDES teridentifikasi bahwa Bumdes Desa Lomaya saat ini berfokus pada peternakan ayam petelur. Saat ini pengembangan sudah masuk tahap kedua.

Pengelolaan ayam petelur oleh BUMDES yang telah masuk tahap kedua ini dirasa perlu untuk mahasiswa KKN berkontribusi dalam pemecahan dan pengembangan potensi desa tersebut. Pada pengembangan pertama produksi cenderung menurun dan mengalami kerugian. Berdasarkan hasil wawancara, sebelumnya pada pengembangan pertama yakni uji coba dari seribu ekor ditelur dikelola BUMDES mengecil menjadi 700 ekor, dikarenakan banyak ayam mati. Desa Lomaya membeli ayam tersebut mulai dari umur dua bulan yakni pada tahun 2021. Ayam mulai bertelur dari bulan Januari hingga sekarang. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan ayam petelur oleh BUMDES.

Selain itu, kendala yang dialami oleh BUMDES dalam pengelolaan ayam petelur ini telur yang dihasilkan kurang berkualitas. Menurut ketua BUMDES produksi selama ini kurang maksimal, hal ini dapat dilihat dari kerugian yang didapat, kualitas telur yang dihasilkan oleh ayam ukurannya kecil, cangkang yang tipis dan kulit kuning telur.

Hal lain yang berhasil diidentifikasi ialah masalah mengenai pakan ternak. Pengelola BUMDES mengakui bahwa pakan ayam yang diberikan pada ayam petelur harus dibeli sendiri. Ayam saat masih menjadi bibit sampai berumur 3 bulan masih ditanggung oleh dana desa, ketika sudah mengkasikan maka akan ditanggung sendiri oleh BUMDES.

C. Rencana Kegiatan

Rencana KKN MBKM di Desa Lomaya sebagai berikut:



Program pemberdayaan ini memiliki sasaran yaitu masyarakat atau yang memiliki profesi sebagai peternak. Dapat dilihat dari peta konsep di atas untuk mencapai sasaran pemberdayaan ini harus dilakukan sosialisasi tentang pembuatan pakan pada masyarakat Desa Lomaya, setelah melakukan sosialisasi, langkah berikutnya yaitu workshop agar masyarakat dapat mempraktekan langsung ilmu yang diberikan saat menerima materi di sosialisasi tentang pembuatan pakan yang bernutrisi untuk ayam petelur. Pemberdayaan ini diharapkan dapat mengatasi masalah masyarakat Desa Lomaya.

D. Target

Target dari KKN MBKM adalah Pengelola BUMDES ternak ayam Desa Lomaya, Kecamatan Bolango Utara. Di mana untuk program utamanya memiliki target yaitu pengelola BUMDES dapat membuat pakan sendiri dengan bahan yang gampang ditemukan dan tersedia di Desa, tentunya lebih murah dan memiliki kualitas yang baik karena sudah memperhatikan takaran dan tata cara yang benar. Dengan demikian hasil telur dari BUMDES akan lebih berkualitas dan tidak mengalami kerugian.

E. Tujuan Penyelenggara KKN

Tujuan yang akan dicapai kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah program selesai dilaksanakan: Kemampuan pengelolaan Bumdes ternak ayam meningkat dengan kemampuan membuat pakan ternak yang murah, mudah dan berkuallitas. Maka, BUMDES dapat menghemat biaya pembelian pakan dan tentu dengan pakan yang benar-benar di buat dengan memperhatikan takarana dan komposisi akan menghasilkan telur yang berkuallitas sehingga pendapatan BUMDES ternak ayam pun akan meningkat.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN KKN

2.1 Gambaran Umum Lokasi

Desa lomaya terletak di sebelah selatan dari ibu kota kecamatan dengan luas wilayah $\pm 8000 \text{ M}^2$ pada ketinggian 16 M di atas permukaan laut (DPL). Suhu rata-rata harian berkisar 30° C sampai dengan 35° C , Curah hujan rata-rata 2000-3000mm/Tahun. Keadaan topografi di dominasi oleh kemiringan 172,732 Ha, sementara desa lomaya adalah desa rawan bencana, ada beberapa titik yang rawan bencana banjir kira-kira $\pm 7 \text{ Ha}$. Wilayah yang terendam banjir jika musim hujan. Desa lomaya terbagi menjadi empat dusun, yaitu dusun pertama Luyu, dusun kedua, dusun ketiga biligau, dan dusun keempat ponelo.

Wilayah desa lomaya di sebelah utara berbatasan dengan Desa Kopi, di sebelah timur berbatasan dengan Desa Dunggala, di sebelah Barat Suka Damai dan Selatan berbatasan dengan Desa Keramat. Di lihat dari tata guna tanah, desa lomaya terbagi sebagai : tanaman hortikultura $\pm 7 \text{ Ha}$, perkebunan $\pm 2,5 \text{ Ha}$, pemukiman $\pm 4,5 \text{ Ha}$, lahan basah (persawahan) 7 Ha , infa struktur perkantoran dan gedung-gedung pemerintahan $\pm 0,2 \text{ Ha}$, jalan desa $\pm 2,7 \text{ Ha}$.

Dari segi orbitasi atau jarak desa dengan pusat pemerintah, jarak dengan kecamatan bulango utara 2Km, jarak dengan kabupaten Gorontalo $\pm 18 \text{ Km}$ dan jarak dengan provinsi Gorontalo $\pm 17 \text{ Km}$. kendaraan umum yang di gunakan sebagai sarana angkutan ke pusat pemerintahan adalah kendaraan bermotor.

2.2 Hasil dan Pembahasan

5.2.1 Pembekalan Peserta

Pembekalan peserta atau coaching mahasiswa peserta KKN Merdeka Belajar bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang tujuan dan manfaat pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun kepada mahasiswa. Penjelasan atas mekanisme dan proses pelaksanaan kegiatan selama KKN berlangsung diperlukan agar mahasiswa dapat melaksanakan seluruh kegiatan sesuai dengan rencana aksi kegiatan, dan mencapai tujuan pelaksanaan.



Gambar 1 Pembekalan Peserta Mahasiswa KKN

2.2.2 Pengantaran Mahasiswa Ke Lokasi

Total mahasiswa peserta KKN Tematik Desa tahun 2023 berjumlah 12 orang.



Mahasiswa diberangkatkan pada tanggal 3 April 2023 pukul 10.00 wita menuju lokasi KKN di Desa Lomaya .

Gambar 2 Pengantaran Mahasiswa KKN ke Lokasi

2.2.3 Penerimaan Mahasiswa Peserta KKN Oleh Pemerintah Desa Lomaya

Pemerintah Desa Lomaya dalam hal ini kepala desa Bersama para aparat desa menyambut dan menerima langsung para peserta KKN Tematik Jurusan Sosiologi. Kepala desa menyambut dengan baik serta memberikan dukungan pada pelaksanaan KKN Tematik membangun Desa ini hingga selesai. Kepala Desa dan aparat desa pun memberikan sedikit gambaran tentang lokasi, kondisi dan potensi masyarakat Desa Lomaya. Setelah prosesi penyambutan mahasiswa peserta KKN Merdeka Belajar selesai, pemerintah desa langsung menyiapkan posko KKN.



Gambar 3 Penerimaan Mahasiswa Peserta KKN Oleh Pemerintah Desa Lomaya

2.2.4 Permasalahan Yang Ditemukan

Dimulai dari observasi beberapa permasalahan yang teridentifikasi oleh mahasiswa KKN Desa Lomaya yakni dimulai dari permasalahan stunting, penggunaan narkoba, dan pengembangan usaha ternak yang dikelola oleh BUMDES. Seiring proses pelaksanaan KKN mahasiswa melihat potensi dan permasalahan yang bisa dikembangkan oleh mahasiswa ialah peternakan ayam petelur oleh BUMDES. Oleh karenanya, kelompok KKN Tematik Desa Lomaya melakukan observasi, wawancara dan juga FGD untuk bisa mengidentifikasi permasalahan, terutama di internal BUMDES. Dari FGD antara mahasiswa dan BUMDES

teridentifikasi bahwa Bumdes Desa Lomaya saat ini berfokus pada peternakan ayam petelur. Saat ini pengembangan sudah masuk tahap kedua.

Pengelolaan ayam petelur oleh BUMDES yang telah masuk tahap kedua ini dirasa perlu untuk mahasiswa KKN berkontribusi dalam pemecahan dan pengembangan potensi desa tersebut. Pada pengembangan pertama produksi cenderung menurun dan mengalami kerugian. Berdasarkan hasil wawancara, sebelumnya pada pengembangan pertama yakni uji coba dari seribu ekot ditelah dikelola BUMDES mengecil menjadi 700 ekor, dikarenakan banyak ayam mati. Desa Lomaya membeli ayam tersebut mulai dari umur dua bulan yakni pada tahun 2021. Ayam mulai bertelur dari bulan Januari hingga sekarang. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan ayam petelur oleh BUMDES.

Selain itu, kendala yang dialami oleh BUMDES dalam pengelolaan ayam petelur ini telur yang dihasilnya kurang berkualitas. Menurut ketua BUMDES produksi selama ini kurang maksimal, hal ini dapat dilihat dari kerugian yang didapat, kualitas telur yang dihasilkan oleh ayam ukurannya kecil, cangkang yang tipis dan kulit kuning telur.

Hal lain yang berhasil diidentifikasi ialah masalah mengenai pakan ternak. Pengelola BUMDES mengakui bahwa pakan ayam yang diberikan pada ayam petelur harus dibeli sendiri. Ayam saat masih menjadi bibit sampai berumur 3 bulan masih ditanggung oleh dana desa, ketika sudah mengkasikan maka akan ditanggung sendiri oleh BUMDES.

2.2.5 Uraian Program Kerja

Dari permasalahan yang ditemukan, program kerja KKN Tematik Desa Lomaya akan berfokus pada pengembangan usaha ayam petelur yang dikelola oleh BUMDES yakni mengoptimalkan tata Kelola ayam petelur dengan memberikan pemberdayaan sehingga pengelola BUMDES paham mengenai cara beternak dan mendapatkan hasil maksimal serta keuntungan untuk BUMDES dan Desa Lomaya.

Kelompok kami memberikan sosialisasi mengenai cara beternak ayam petelur langsung dari ahlinya dalam hal ini bekerjasama dengan Dosen Peternakan, membantu mendampingi tata Kelola BUMDES ternak ayam. Selain itu, berdasarkan keterangan BUMDES yang terus membeli pakan ternak, program kami akan menawarkan pembuatan pakan ternak sendiri dengan bahan-bahan yang mudah didapat dan tentunya tersedia di Desa dengan memperhatikan kandungan dan komposisinya, sehingga dapat menghasilkan telur yang berkualitas, yakni secara spesifik telur yang berukuran besar dengan cangkang telur yang tebal

2.2.6 Tahapan Pelaksanaan Program Kerja

1. Pelaksanaan KKN dimulai dari penyerahan secara resmi peserta KKN MBKM oleh Dosen Universitas Negeri Gorontalo.
2. Pemaparan Program KKN MBKM
3. Pelaksanaan KKN MBKM mengacu pada proposal yang sudah dibuat sebelum penerjunan peserta KKN.
4. Adapun tahapan kegiatan inti dalam KKN MBKM Tematik membangun Desa sebagai berikut
 - a) Melakukan FGD dengan BUMDES
 - b) Pembuatan laporan hasil FGD dan wawancara oleh peserta KKN MBKM, dimana hasil FGD menjadi acuan program yang akan dijalankan oleh peserta.
 - c) Pelaksanaan sosialisasi oleh Dosen Peternakan mengenai pakan ternak dan bahan untuk pakan ternak ayam
 - d) Pelaksanaan workshop pembuatan pakan ternak kepada pengurus BUMDES
 - e) Pemberian pakan yang telah dibuat kepada ayam petelur yang dikelola BUMDES

2.2.7 Hasil Pelaksanaan Program

Dimulai dari observasi beberapa permasalahan yang teridentifikasi oleh mahasiswa KKN Desa Lomaya yakni dimulai dari permasalahan stunting, penggunaan narkoba, dan pengembangan usaha ternak yang dikelola oleh BUMDES. Seiring proses pelaksanaan KKN mahasiswa melihat potensi dan permasalahan yang bisa dikembangkan oleh mahasiswa ialah peternakan ayam petelur oleh BUMDES. Oleh karenanya, kelompok KKN Tematik Desa Lomaya melakukan observasi, wawancara dan juga FGD untuk bisa mengidentifikasi permasalahan, terutama di internal BUMDES. Dari FGD antara mahasiswa dan BUMDES teridentifikasi bahwa Bumdes Desa Lomaya saat ini berfokus pada peternakan ayam petelur.

Adapun beberapa pertanyaan yang kami berikan kepada ketua BUMDES antara lain mengenai cara pengelolaan, perkembangan serta kendala yang dialami oleh BUMDES mengenai peternakan ayam petelur. Hal-hal penting yang perlu ditindak lanjuti, yakni:

1. Harga pakan yang cukup mahal, pemasarannya pun belum begitu luas dan keuntungan yang didapat hanya cukup untuk membeli pakan.
2. Pemasaran utama BUMDES yaitu para kamping dan warung-warung kecil yang ada di desa lomaya, pakan yang diberikan dari pemerintah hanya untuk pengembangan bibit sampai berumur 3 bulan selanjutnya pakan menjadi tanggungan desa dan jika ayam tersebut sudah memiliki hasil maka pakan akan dibeli sendiri oleh BUMDES.

3. Target pemasaran BUMDES pada penjualan telur yaitu mereka harus menghabiskan telur dalam sehari dikarenakan jika tidak habis maka BUMDES tidak bisa membeli pakan. Jika telur hanya tertumpuk di kandang maka otomatis uang untuk membeli pakan juga tidak ada. Sistem dari kanvas yaitu di bayar terlebih dahulu agar bisa menutupi pembelian pakan. Pengeluaran yang dikeluarkan oleh BUMDES untuk perawatan ayam tersebut yakni 24 juta untuk pakan sementara penghasilan telur hanya 16 juta dikarenakan hasil telur yang ada hanya dibawah 20 bak jika sudah mencapai 20 bak ke atas maka BUMDES akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Target BUMDES untuk telur ini yakni 17 bak/hari. pemerintah berperan sebagai pemodal saja, tidak ada campur tangan pemerintah dalam pengelolaan ayam petelur.



Gambar 4 FGD Mahasiswa KKN Berserta Pengelola BUMDES

Setelah identifikasi permasalahan dari FGD, KKN Desa Lomaya melaksanakan sosialisasi mengenai pengelolaan ayam petelur dan pembuatan pakan. Sosialisasi dilaksanakan Rabu, 31 Mei 2023 pukul 14.00 WITA di aula kantor Desa Lomaya dan dihadiri Camat Bolango utara, Kepala Desa Lomaya, aparat desa, pengurus bumdes, masyarakat, Pemateri dari Dosen Peternakan Universitas Negeri Gorontalo Ir. Agus Bahar Rachman S.Pt, M.Si, P.hD yang memiliki keahlian pada pembuatan pakan ternak. Melalui sosialisasi terdapat poin-poin penting:

1. Pengelola BUMDES diberikan gambaran dan tambahan pengetahuan mengenai peternakan dan pentingnya pakan yang sesuai komposisi agar hasil telur berkualitas.
2. Pembuatan pakan lebih baik dikelola dan dibuat langsung oleh pengelola BUMDES,

karena selain menghemat biaya, bahan-bahan untuk pakan dapat tersedia dan mudah ditemukan di Desa.

3. Penguatan diberikan kepada semua yang hadir baik Camat, Kepala Desa, Aparat Desa, BUMDES dan masyarakat bahwa pentingnya melakukan penguatan pada program bumdes ternak ayam ini karena memiliki potensi dan dapat meningkatkan penghasilan desa.



Gambar 5 Sosialisasi Kepada Masyarakat Desa Lomaya

Setelah sosialisasi, dilaksanakan *workshop* pembuatan pakan ternak ayam. Pengelola BUMDES didampingi pemateri bapak Agus mempraktekan langsung bagaimana tata cara pembuatan pakan ayam. Pakan ayam ini terbuat dari pipilan beras, pipilan jagung serta kangkung itu adalah bahan yang di perlukan untuk membuat pakan ayam basah. Sedangkan bahan-bahan yang di perlukan untuk membuat pakan ayam petelur yang kering adalah pipilan beras, pipilan jagung, dan tepung. Selain bahan mudah ditemukan di Desa, pakan ini juga memperhatikan komposisi dan takaran, sehingga pas untuk mendukung hasil telur yang berkualitas.



Gambar 6 Workshop

Bahan yang di sediakan antara lain:

- Konga
- Titilan beras
- Jagung
- Kangkong
- Ampas kelapa
- Tepung beras
- Sorgum (tidak wajib)

Alat yang di sediakan antara lain:x

- Panci
- Kompor
- Alat penggiling daging
- Wadah (Loyang)

Cara pembuatan pakan:

Cara pembuatan pakan basah di antara lain kita akan menyediakan konga sebanyak 3 liter, titilan beras sebanyak 1 liter, jagung sebanyak 1 liter, kangkung sebanyak 1 ikat dan ampas kelapa sebanyak 1 liter. Setelah sudah tercampur ke dalam wadah, kita akan menaruh air secukupnya ke dalam wadah, selanjutnya, aduk semua bahan hingga tercampur merata pakan siap di gunakan.

Cara pembuatan pakan kering di antara lain kita akan menyediakan konga sebanyak 3

liter, titilan beras sebanyak 1 liter, jagung sebanyak 1 liter, dan ampas kelapa sebanyak 1 liter. Setelah sudah tercampur ke dalam wadah, kita akan menaruh air secukupnya ke dalam wadah, selanjutnya, aduk semua bahan hingga tercampur merata. Setelah semua bahan sudah tercampur siapkan panci untuk mengukus bahan, setelah bahan di kukus di giling menggunakan penggilingan daging selanjutnya keringkan selama seharian, setelah kering pakan siap digunakan.



Gambar diatas adalah pakan basah, pakan basah lebih mudah pembuatannya akan tetapi harus langsung diberikan kepada ayam, tidak bisa disimpan untuk jangka waktu lama.



Gambar diatas merupakan pakan ayam kering atau seperti pelet. Proses pembuatan lebih lama karena harus melewati proses pengeringan. Pakan ini bisa disimpan dan digunakan dalam jangka waktu Panjang. Ini merupakan salah satu prodak kami.

Setelah melakukan workshop, kelompok KKN melakukan pemberian makan kepada ternak ayam yang dikelola oleh BUMDES Desal Lomaya dengan pakan yang telah dibuat bersama. Tentunya kelompok KKN terus melakukan pengawasan selama pemberian pakan.



Gambar 7 Pemberian Pakan

Lebih lanjut, kelompok KKN, terus melakukan pembuatan pakan dengan pengurus BUMDES, mengingat pakan harus tetap diberikan dan agar cara pembuatan pakan terus mengalami keberlanjutan. Selain terus melakukan pembuatan pakan, kelompok kami juga membuat video tutorial yang diupload di Youtube dan tentunya dapat diakses oleh pembgurus BUMDES bahkan masyarakat luas untuk berbagi tata cara pembuatan pakan baik kering maupun basah.



Video tutorial pembuatan pakam ayam oleh mahasiswa KKN MBKM UNG Desa Lomaya 2023

Gambar 8 Link Video : <https://www.youtube.com/watch?v=IYLBHcKD3Yw>

2.2.8 Program Tambahan

a. Pengecatan taman Desa Lomaya

Taman Desa Lomaya di buat pada tahun 2019 dan diresmikan pada tahun 2020. Proses pengerjaan memakan waktu selama 6 bulan, adapun alasan yang mendasar dari kemunculan program ini karena berdasarkan pengamatan mahasiswa dilingkungan masyarakat Lomaya yang mana warna cat di taman tersebut sudah mulai pudar oleh karna itu mahasiswa kkn yang ada di desa lomaya beserta karang taruna berinisiatif untuk mengecat kembali taman tersebut dan membersihkan sampah-sampah serta merapikan pohon yang ada di sekitar taman.

Dengan terlaksana program memperbaiki taman ini kami berharap masyarakat yang tinggal di sekitar taman dapat merawat keindahan dan menjaga kebersihan taman. Kegiatan pengecatan itu di laksanakan pada hari kamis 15 juni 2023 pukul 11:00. Pengecatan taman ini diperuntukan untuk masyarakat desa lomaya yang nantinya menjadi tempat bermain anak-anak dan menjadi tempat berkumpulnya masyarakat lomaya.



Gambar 9 Proses Pengecatan Taman Desa Lomaya

b. Pembuatan tiang papan nama kepala dusun

Pembuatan tiang papan nama ini tentunya di harapkan dapat membantu masyarakat mengetahui batas rumah setiap kepala dusun di desa lomaya. Pematokan papan nama diawali dari dusun I yaitu kepala dusun Rahman Ismail kemudian Pematokan pada dusun II yaitu kepala dusun Firmanto Kiyai, selanjutnya pematokan pada dusun III yaitu kepala dusun Syafrin Suma dan yang terakhir pematokan pada dusun IV yaitu kepala dusun Marlinda gani. Kegiatan pematokan papan nama ini mendapat dukungan dari aparat desa dan juga masyarakat setempat. Pembuatan papan nama ini dimulai dengan menyiapkan bahan-bahan seperti papan, lata, cat, kuas, bensin, paku, dan cetakan nama. Dalam pembuatan papan nama ini dimulai dari pengecatan papan, lata, penulisan nama dusun serta pematokan.



Gambar 10 Proses Pembuatan Tiang Papan Nama Kepala Dusun

c. Pembuatan Terong krispy

Terong krispy merupakan program tambahan yang dilaksanakan dalam program KKN MBKM jurusan sosiologi di Desa Lomaya. Alasan mahasiswa membuat terong krispy ini karena berdasarkan observasi yang dilakukan di lingkungan masyarakat Desa Lomaya mahasiswa menemukan bahwa sebagian masyarakat desa lomaya rata-rata berrmatapencarian sebagai petani. sebagian petani di desa lomaya menanam sayuran khususnya terong. Dengan adanya program kami ini diharapkan masyarakat Desa Lomaya dapat berkreasi dalam mengembangkan kewirausahaan dengan pertanian yang ada agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat didesa Lomaya.



Gambar 11 Produk Terong Krispi

Produk terong krispi:

Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat terong krispi ini yaitu

Alat: wadah (piring, mangkok), wajan, spatula, kompor, penyaringan minyak, pisau

Bahan: terong, tepung terigu, minyak, air, penyedap rasa, balado

Proses pembuatan:

Pertama-tama cuci terong hingga bersih, potong kecil terong, selanjutnya masukan terong ke dalam wadah yang berisi campuran air dan penyedap rasa, diamkan beberapa menit hingga penyedap rasa meresap ke dalam terong, setelah itu terong dilumuri ketepung basah (tepung dan air), lalu dilumuri dengan tepung kering, selanjutnya terong sudah siap untuk digoreng tunggu hingga terongnya golden brown lalu diangkat dan ditiriskan, setelah ditiriskan lumuri terong krispi dengan bumbu balado, dan terong krispi siap dikonsumsi.

d. Kegiatan Pekan Seni Sekaligus Perpisahan Mahasiswa KKN Desa Lomaya

Mahasiswa KKN desa lomaya pada tanggal 21 juli 2023 melaksanakan kegiatan terakhir yakni Pekan Seni sekaligus di rangkaikan dengan perpisahan mahasiswa; kegiatan ini dilaksanakan selama 2 malam yakni pada malam tanggal 22 dan malam tanggal 23. Mahasiswa KKN di bantu oleh masyarakat desa lomaya serta para karang taruna yang ada di desa tersebut. Ada beberapa kegiatan yang kami laksanakan antara lain konteks kaca mata, persembahan busana muslim, serta dance yang di laksanakan oleh anak-anak. Para orang tua yang mengikutsertakan anaknya dalam pentas seni ini sangatlah antusias walaupun hadiah yang kami sediakanpun terbilang begitu sederhana, begitupula dengan anak anak yang mengikuti pekan seni ini sangatlah antusias dalam memeriahkan acara tersebut. Dalam

kegiatan ini pada hari pertama kegiatan di hadiri oleh PLH kepala desa Bapak Suleman Supu S.Sos sekaligus memberikan kata sambutan pada acara pekan seni. Acara pekan seni ini di buka dengan penampilan anak anak yang mengikuti konteks kaca mata, dimana penampilan anak-anak tersebut dapat membuat masyarakat Desa Lomaya menjadi heboh karena tingkah laku anak-anak yang begitu lucu. Ada banyak anak-anak yang mengikuti pekan seni tersebut. Pengumuman kjuaraanpun tidak di umumkan pada malam pertama kegiatan melainkan pada malam kedua kegiatan sekaligus dengan acara perpisahan mahasiswa. Pada malam kedua ini di hadiri kembali oleh PLH Kepala Desa Lomaya yakni Bapak Suleman Supu S.Sos serta ketua DPD Desa Lomaya sekaligus menutup rangkaian seluruh acara yang di laksanakan oleh mahasiswa KKN.



Gambar 12 Dokumentasi Pembukaan Pekan Seni dan Pemberian Hadiah

Kegiatan yang kami laksanakan ini tidak di pungut biaya sepersenpun dari anak-anak melainkan biaya yang kami dapatkan adalah dari kami sendiri serta karang taruna dan adapula dari masyarakat yang sangatlah antusias dalam mengikutsertakan anak-anak mereka. Dalam kegiatan ini kami mahasiswa juga memberikan kesan serta pesan kepada masyarakat Desa Lomaya lebih khusus kepada tuan rumah yang selalu membantu di setiap kegiatan yang kami laksanakan. Masyarakat Desa Lomaya terlihat begitu berat hati untuk melepaskan kami

para mahasiswa KKN di karenakan kami yang sudah di anggap sebagai anak mereka sendiri. Masyarakat Desa Lomaya sangatlah perhatian kepada kami para mahasiswa, mereka yang sering memberikan apa yang mereka punya walaupun itu hanya sangat sedikit. Saat acara yang di laksanakan pada malam kedua ini kami para mahasiswa memberikan pengumuman serta pembagian hadiah kepada anak-anak yang mendapatkan juara dalam lomba pekan seni tersebut, tidak hanya anak-anak yang mendapatkan juara yang di berikan hadiah melainkan anak-anak yang tidak mengikuti lomba juga tetap mendapatkan hadiah sebagai tanda terima kasih kami para mahasiswa kepada anak-anak yang selalu menghibur para mahasiswa yang ada di lokasi KKN desa Lomaya. Kebahagiaan yang di perlihatkan oleh anak-anak tersebut yang membuat mahasiswa berat hati untuk meninggalkan desa Lomaya. Setelah pengumuman kejuaraan dan pemberian hadiah kami mahasiswa melaksanakan hiburan rakyat bersama masyarakat desa Lomaya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Program KKN MBKM yang berlangsung selama 4 bulan, dengan jumlah peserta sebanyak 12 orang di Desa Lomaya. Dalam pelaksanaannya sendiri, mahasiswa membawa usulan program dari Lembaga universitas dengan tujuan dan pencapaiannya untuk menyentuh permasalahan dalam lingkungan masyarakat. Selama program KKN MBKM berlangsung, mahasiswa melaksanakan program inti dan program tambahan di lingkungan Desa Lomaya.

Selama pelaksanaannya, mahasiswa merasa terbantu oleh masyarakat setempat karena dukungan dan partisipasi melalui kerja sama yang terjalin. Disamping hal itu, melalui momen kebersamaan dari setiap kegiatan mahasiswa, kami berhasil membangun hubungan yang positif dengan masyarakat setempat. Program unggulan dari KKN MBKM yang dilaksanakan oleh mahasiswa yaitu pembuatan pakan tak hanya itu saja program lainnya yaitu pengecetan taman Desa Lomaya, pembuatan papan tiang nama kepala dusun, pembuatan produk terong krispi dan pekan seni yang dilaksanakan saat malam perpisahan.

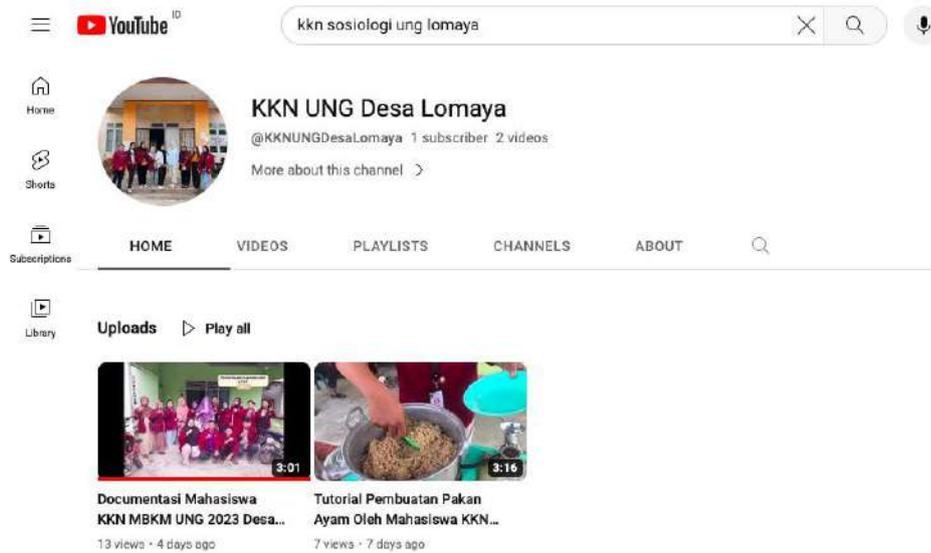
B. Saran

1. Perlu dilakukan sosialisasi yang lebih luas dan intensif.
2. Diharapkan bagi pemerintah setempat untuk melakukan pendampingan sosial bagi masyarakat terutama bagi peternak ayam petelur.
3. Keterampilan yang diberikan diharapkan langsung di praktekan di peternakan agar mereka tidak lupa dengan cara-cara yang diberikan saat sosialisasi da workshop.

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Link Berita Online



Youtube KKN Desa Lomaya



Tutorial Pembuatan Pakan Ayam Oleh Mahasiswa KKN MBKM UNG Desa Lomaya 2023

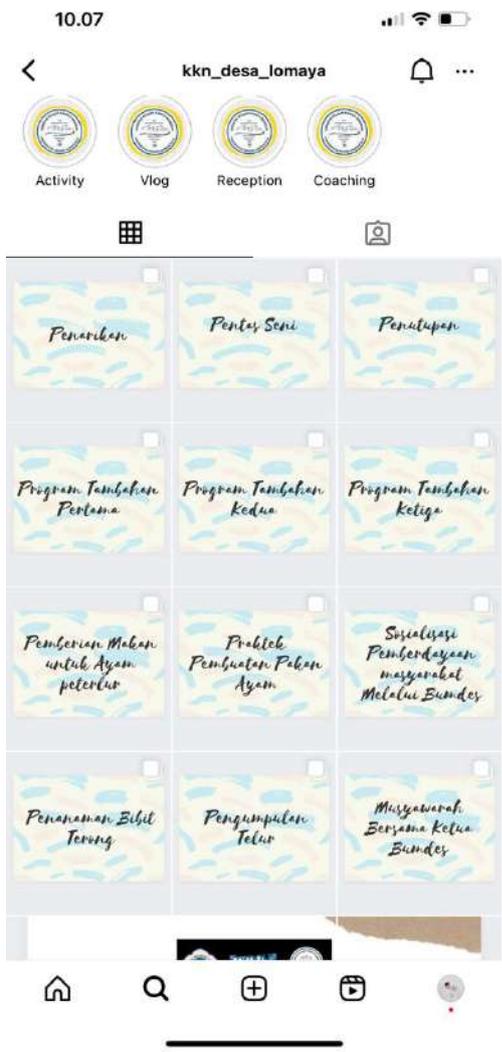
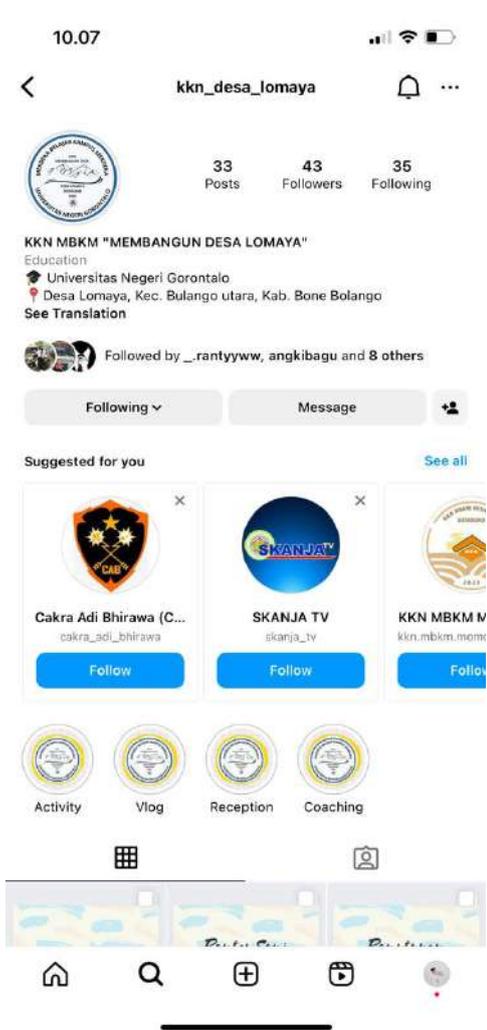


KKN UNG Desa Lomaya

1 subscriber

Subscribe

Produk yang dihasilkan, pakan kering, terong crispy, video tutorial



Sosial Media Instagram KKN Desa Lomaya

journal.universitaspahlewan.ac.id

repository.ut.ac.id/4563/2/SOSI4201-M1.pdf

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGUATAN BUMDES TERNAK AYAM DI DESA LOMAYA | Community Dev...

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGUATAN BUMDES TERNAK AYAM DI DESA LOMAYA

Rauf A. Hatu
Universitas Negeri Gorontalo

Dewinta Rizky R. Hatu
Universitas Negeri Gorontalo

DOI: <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i3.17151>

Keywords: Pemberdayaan, BUMDES, Pakan Hewan Ternak

Abstract

Sebagian masyarakat Desa Lomaya memiliki profesi sebagai peternak ayam. Di dalam usaha ini peternak ayam di Desa Lomaya menjual telur dari usaha ternaknya. Usaha berternak ayam di desa ini memiliki kendala berupa kurangnya minat pembeli terhadap hasil ternaknya yaitu telur, hal ini dikarenakan kurangnya nutrisi pakan yang diberikan oleh peternak. Berangkat dari masalah tersebut masyarakat di Desa Lomaya perlu di berdayakan dan membutuhkan pendampingan sosial. Sehingga kegiatan pengabdian kali ini bertitiktolak pada pemberdayaan masyarakat melalui penguatan BUMDES ternak ayam petelur. Sehingga metode yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut melalui observasi

PDF

Published
2023-08-19

How to Cite
Hatu, R. A., & Hatu, D. R. R. (2023). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGUATAN BUMDES TERNAK AYAM DI DESA LOMAYA. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 6303-6308. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i3.17151>

More Citation Formats

Issue
[Vol. 4 No. 3 \(2023\): Volume 4 Nomor 3 Tahun 2023](#)

Section
Articles

License
Copyright (c) 2023 Rauf A. Hatu Dewinta Rizky R. Hatu

Governing Body & Contact

[Editorial Team](#)
[Reviewer](#)
[Editorial Team Contact](#)

Editorial Policies

[Focus and Scope](#)
[Peer Reviewers Process](#)
[Reviewer Guidelines](#)
[Publishing Frequency](#)
[Publication Ethics](#)
[Open Access Policy](#)
[Sertifikat](#)

Submission

[Author Guidelines](#)
[Online Submission](#)
[Call For Papers](#)
[Article Template](#)
[Screening for Plagiarism](#)
[Reference Manager Usage](#)

Additional Information

[Journal History](#)
[Indexing Sites](#)
[Visitor Statistics](#)

Jurnal Sinta